

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DALAM FILM ANIMASI NUSA DAN RARA

Latifah*¹, Mamluatun Ni'mah², Ivonne Hafidlatil Kiromi³
^{1,2,3}Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

* Corresponding Author: latiefahlatiefah98@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : March 08, 2023

Revised : March 15, 2023

Accepted : March 16, 2023

Available : March 16, 2023

Kata Kunci:

Karakter, Film Nusa dan Rara,
Anak Usia dini

Keywords:

Character, Nusa and Rara Films, Early
Childhood

ABSTRAK

Pendidikan adalah integrasi dari berbagai disiplin ilmu dalam transmisi pengetahuan dan nilai-nilai. Pendidikan Islam bagi anak-anak harus bersifat kontekstual, yaitu memberikan hiburan yang edukatif agar mereka senang dan mengambil pelajaran darinya. Film Nusa dan Rara sangat bagus dalam menjelaskan kepada anak bagaimana mengajarkan nilai karakter pada anak usia dini. Dibandingkan dengan tayangan anime lain yang masih memiliki adegan kekerasan. Selain itu, penyajian film ini mendidik dan membangkitkan minat terhadap ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan guna menganalisis nilai-nilai karakter anak usia dini pada film animasi Nusa dan Rara. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk lebih mendalami dan mengkaji nilai-nilai karakter yang terlibat

dalam film Nusa dan Rara. , Apa yang ada di film "Nusa dan Lala" karya Additio Triantro? Pelaksanaan penelitian ini menerapkan jenis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian dapat dipahami bahwa dalam film animasi Nusa & rarra episode Tahu Kab'ah episode Qodarullah Wamasya'a Fa'ala episode Kak Nusa Jangan Tinggalkan Rarra, episode Stop Don't Fight, dan episode Please & Thank You, ada 9 nilai pendidikan karakter yaitu Religius, Rasa Ingin Tahu, Tanggung Jawab, Jujur, Cinta Damai, Disiplin, Kreatif, Mandiri, Peduli Sosial. Jadi bisa disimpulkan bahwa film ini sangat baik dan bermanfaat serta sesuai dengan perkembangan karakter anak.

ABSTRACT

Education is the integration of various disciplines in the transmission of knowledge and values. Islamic education for children must be contextual, namely providing educational entertainment so that they are happy and take lessons from it. The films Nusa and Rara are very good at explaining to children how to teach character values in early childhood. Compared to other anime shows that still have scenes of violence. In addition, the presentation of this film is educational and generates an interest in science. This study aims to analyze the character values of early childhood in the animated films Nusa and Rara. Therefore, the writer is interested in exploring and studying the values of the characters involved in the films Nusa and Rara. , What's in the film "Nusa dan Lala" by Additio Triantro? The implementation of this research applies a descriptive type using qualitative methods. Data collection techniques in this study were observation and interviews. The results of the study can be understood that in the animated film Nusa & Rarra, the episode Tahu Kab'ah, the episode Qodarullah Wamasya'a Fa'ala, the episode Kak Nusa Jangan Leave Rarra, the episode Stop Don't Fight, and the episode Please & Thank You, there are 9 educational values. The characters are Religious, Curiosity, Responsibility, Honest, Peace-loving, Disciplined, Creative,

Independent, Social Care. So it can be concluded that this film is very good and useful and in accordance with the development of children's character.

*This is an open access article under the CC BY-NC license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena*



PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat untuk kehidupan selanjutnya. Mulyasa (2012) menjelaskan bahwa anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan terkadang disebut lompatan perkembangan. Anak usia dini merupakan masa emas bagi tumbuh kembang anak untuk menunjang proses belajarnya. Ini adalah saat-saat berharga ketika anak-anak melihat berbagai realitas di sekitar mereka sebagai rangsangan untuk pertumbuhan karakter, psikomotorik, kognitif, atau sosial. Karakter yang baik harus dibangun dan dipupuk sejak dini. Anak usia dini merupakan masa penting dalam pembentukan kepribadian. Kegagalan membentuk kepribadian yang baik pada masa kanak-kanak menjadi masalah pada masa dewasa (Megawangi, 2016). Karakter adalah kualitas dasar manusia. Pembelajaran kepribadian adalah proses penguatan citra diri.

Menurut Rahmawati (dalam Nugraha & Rahmawati, 2013), proses pembentukan adalah Kepribadian seorang anak dimulai dengan merangsang rasa keindahan yang cocok untuk mereka Poles "hati" Anda. Selain itu, anak-anak dibesarkan dengan cara yang patut diteladani. tahap selanjutnya adalah Latih anak-anak Anda dalam jenis kebiasaan yang menjadi kebiasaan sehari-hari. Lickona mencantumkan lima pendekatannya. Pendekatan penciptaan nilai, pendekatan Perkembangan Moral Kognitif, Pendekatan Analisis Nilai, Pendekatan Klasifikasi Nilai, melakukan pendekatan pembelajaran. Menurutnya, dalam diagram ini pun ia mengandung tiga unsur utama. Yakni, to know the good (to know the good), to desire the good (keinginan terhadap kebaikan). baik) dan berbuat baik (berbuat baik). Tujuan pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai tradisional tertentu, nilai-nilai yang diterima secara luas dan menjadi dasar perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Ini dijelaskan oleh perilaku moral seseorang. Menurut Salirawati (2012), pendidikan karakter adalah tentang Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama dunia, kebangsaan dan akhlak.

Youtube adalah situs web yang menerbitkan video. Sinema adalah bentuk komunikasi elektronik massa berupa media audiovisual yang mampu menyampaikan

kata-kata, suara, gambar, dan kombinasinya, yang dapat diakses oleh semua orang di dunia. Merupakan media komunikasi modern yang efektif untuk menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi perilaku, pemikiran dan keterbukaan khalayak (Widiyatmaka, 2013). Memengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan pesan-pesan yang ditemukan dalam Jangan pernah sebaliknya. Film animasi Nussa dan Rara merupakan film animasi garapan rumah animasi The Little Giants yang diluncurkan oleh Mario Irwinsyah bekerjasama dengan 4 Stripe Production miliknya ditayangkan di channel nussaofficial menarik dengan menyisipkan pesan-pesan moral ke dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas dengan cara di praktekan kepada anak usia dini.

Film Nussa dan Rara. Film Nusa dan Rara sendiri merupakan salah satu jenis kartun animasi yang berbentuk serial pendidikan Islami, dimana digambarkan seorang anak laki-laki bernama Nusa dan adik perempuannya yang bernama Rara sebagai bagian dari keseharian mereka. Isi dari seri ini sangat luas dan sarat dengan syiar Islam. Kemunculan film Nussa dan Rara Masha and the Bear atau Siwa telah lama menjadi tontonan bagi semua penonton. Film yang mirip dengan film Nussa dan Rara, yaitu film animasi islami yang sangat populer di Indonesia yaitu film animasi Upin & Ipin, namun film ini berasal dari luar negeri. Tentunya film Nusa dan Rara merupakan film buatan anak Indonesia, dan film Nusa dan Rara sangat cocok untuk ditonton oleh anak Indonesia. Film 'Nusa' dan 'Rara' berusaha mengimbangi dengan menghadirkan nilai-nilai karakter di antara film-film tersebut. Film Nusa dan Rara sarat dengan pesan berupa simbol-simbol dalam penggambaran kejadian sehari-hari yang layak untuk mengajarkan karakter anak melalui sinema. Pertunjukan tersebut dipandang sebagai penanaman nilai karakter pada anak usia dini melalui film 'Nusa dan Rara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif (descriptive research) dan metode pendekatan kualitatif (Qualitative Research). Kepala RA, seorang guru dan orang tua di RA Miftahul Hasan Tegalsono menjadi subjek penelitian untuk penelitian yang dilakukan disana. Sementara peneliti hanya memantau, mengamati, dan mencatat ketika menganalisis film Nusa dan Rara, penulis menggunakan teknik simak dan catat. Pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian file, suatu strategi pengumpulan data dimana penulis secara pribadi mengamati subjek dan item penelitian (Liana, 2020).

Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan conclusion. Dalam melakukan analisis perlu dilakukan beberapa tahap yaitu (1) menonton film Nussa dan Rara, (2) menganalisis nilai karakter Pada anak usia dini dalam film Animasi Nussa dan Rara (3) menyimpulkan hasil analisis nilai karakter pada anak usia dini dalam film Animasi Nussa dan Rara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film Nussa dan Rara adalah film animasi Islami tentang dua bersaudara Nussa dan Rara. Tokoh utamanya adalah seorang anak laki-laki berusia 9 tahun dan adik perempuannya yang berusia 5 tahun adalah kisah yang hangat dan sederhana tentang kehidupan sehari-hari sebuah keluarga. Tokoh Nussa digambarkan sebagai anak laki-laki cacat berbusana muslim dengan topi putih. satu karakter Rara digambarkan sebagai adik perempuan Nussa dengan jubah dan kerudung yang sama. Film ini menggambarkan keseharian Nussa dan Rara yang tinggal bersama Umma (ibu Nussa dan Rara) dan Anta (kucing Nussa dan Rara). Aku disini.

Film Nussa dan Rara digagas oleh Mario Irwinsyah dan diproduksi oleh studio animasi The Little Giantz bersama 4 Stripe Production dengan mengusung tema islami. Film animasi ini diproduksi dengan sifat Islamic fun-edutainment sehingga dapat menjadi sarana hiburan dan sarana pendidikan untuk berbagai kalangan, yaitu masyarakat yang berumur 8-34 tahun. Animasi dengan durasi 2-6 menit ini dirilis pertama kali di akun YouTube Nussa Official pada tanggal 20 November 2018 dan mendapat sambutan baik dari masyarakat Indonesia sehingga beberapa kali dapat menempati posisi trending di YouTube Indonesia. Karakter tokoh dalam film Nussa dan Rara sebagai berikut:

a. Nussa

Seorang anak laki-laki berusia 9 tahun yang berperan sebagai karakter utama. Cerita ini memiliki karakter anak seusianya. kadang kesal, dia dalam suasana hati yang baik tetapi memiliki watak yang sangat ingin tahu Tentang luar angkasa dia ingin menjadi astronot dan bagaimana Hafiz Quran Hormat kepada orang tuanya. Di antara sahabatnya, Nussa sering menjadi salah satunya Pemecah masalah konflik dalam cerita tertentu. berbekal ilmu Dalam agama yang cukup luas, Nussa dijadikan panutan bagi kakak-kakak dan teman-temannya.

b. Tokoh Rara

Rara memiliki kepribadian pendukung Nussa dan merupakan Rara, adik kandungnya. Seorang gadis berusia 5 tahun mengenakan jilbab dengan pola merah yang sama Gaun kuning ini memiliki kepribadian yang berani, selalu aktif dan ceria, dia memiliki imajinasi yang hebat. Di sisi lain, Rara juga memiliki kepribadian seperti anak kecil untuk usianya, Dia kejam dan tidak sabar. sering digunakan seperti ini Awal cerita tidak sesuai dengan karakter Rara. Dalam kehidupan sehari-hari, hobi Rara Dia menonton TV, makan, dan bermain.

c. Tokoh Umma

Umma adalah salah satu karakter yang dicontohkan oleh Nussa dan Lala. Umma Ibu kandung yang tampil cantik dengan balutan busana muslim berwarna ungu ini memiliki kepribadian yang ceria, perhatian, dan pandai. Dalam ceritanya, Umma sering berperan sebagai mediator di akhir cerita utama maupun konflik antara Nussa dan Rara.

d. Tokoh Antta

Antta adalah seekor kucing Lara, seekor kucing berwarna abu-abu putih bernama Antta yang kini berusia sekitar satu tahun. Kepribadian Anta umumnya diinterpretasikan dari tingkah laku kucingnya. cerdas dan aktif. Dalam ceritanya, Nussa dan Rara sedang bercanda

e. Tokoh Syifa

Syifa adalah salah satu tokoh baru yang berperan sebagai pacar Nussa. Dia adalah anak perempuannya yang berusia 8 tahun dengan jilbab dan baju muslim berwarna ungu. Tak hanya itu, Syifa juga tangguh, cerdas, dan berinisiatif membantu teman-temannya. Hobinya dinilai unik, gemar sains dan sering melakukan aktivitas menjelajahi alam.

f. Tokoh Abdul

Karakter Abdul muncul sebagai salah satu teman Nussa. Ia berusia 8 tahun, berkulit sawo matang, dan ciri utamanya adalah rambut hitam keriting. T-shirt bekas Abdul memiliki pola fuchsia. Tokoh yang ditekankan Abdul dalam cerita Nussa adalah penuh perhitungan dan tabah dalam segala posisi.

Temuan Khusus

- a. Episode 1 : Menenal Kab'ah : Episode ini dipublikasikan tanggal 1 Januari 2021 dengan durasi 6 menit 18 detik, dengan penonton sebanyak 5,1 juta dan 56 ribu like pertanggal 22 agustus 2021.

- b. Episode 2: Qodarullah wamasy'a Fa'ala : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 18 Desember 2020 dengan durasi 5 menit 40 detik, yang telah ditonton sebanyak 3,5 juta dengan like 35 ribu pertanggal 22 agustus 2021.
- c. Episode 3 : Kak Nussa jangan Tinggalkan Rara : . Episode ini dipublikasikan pada tanggal 11 Desember 2020 dengan durasi 5 menit 17 detik, sudah ditonton sebanyak 15 juta kali dan mendapatkan like sabanyak 118 ribu pertanggal 22 agustus 2021.
- d. Episode 4: Stop Jangan Berebut : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 4 Desember 2020 dengan durasi 6 menit 5 detik, ditonton sebanyak 7,8 juta kali dengan like sebanyak 59 ribu pertanggal 22 agustus 2021.
- e. Episode 5 : Tolong & Terimakasih : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 27 November 2020 dengan durasi 5 menit 37detik, ditonton sebanyak 4,2 juta kali dengan mendapatkan like sebanyak 35 ribu like pertanggal 22 agustus 2021..

Dari apa yang peneliti amati saat menonton kartun animasi Nusa dan Rara, sang peneliti mendapatkan statistik karakter dari setiap episode. Deskripsi episode dan statistik karakter ada di bawah ini.

Tabel 1. Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Data	Temuan
	Episode 1 : Mengenal Ka'bah	1. Religius 2. Rasa ingin tahu
Nilai Nilai Karakter Dalam Film Animasi Nussa dan Rarra	Episode 2: Qodarullah	1. Tanggung Jawab
	Episode 3: Kak Nussa	1. Cinta Damai
	Episode 4: Stop Jangan Berebut	1. Disiplin
	Episode 5: Tolong dan Terima kasih	1. Peduli Sosial

1. Nilai Religius

Film Nussa dan Rara mendorong perkembangan karakter religius anak. Ada episode seperti 'Temu Ka'bah', 'Kak Nussa tidak meninggalkannya Rara', dan 'Tolong dan Terima Kasih'. Karakter religius yang dimaksud berupa keakraban dengan tradisi keagamaan yang mudah dilakukan anak dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan mengucapkan kalimat thayyibah. Kepribadian religius berpengaruh terhadap penguatan nilai-nilai agama dan keyakinan seorang anak

2. Rasa Ingin Tahu

Film Nusa dan Rara memicu rasa ingin tahu anak-anak tentang karakternya Ditemukan dalam episode untuk mengetahui Ka'bah. Kepribadian Keingintahuan Sikap

dan perilaku Saya selalu berusaha untuk belajar lebih banyak dari apa yang telah saya pelajari, lihat dan dengar. Sifat ingin tahu mempengaruhi motivasi diri anak untuk mencari dan terus mempelajari hal-hal baru yang memperluas pengetahuan dan pengalaman anak.

3. Tanggung Jawab

Film Nusa dan Rara mendorong perkembangan karakter anak yang bertanggung jawab terlihat dalam dua episode yakni episode dua. Qodarullah Wamasya'a Fa'ala Episode 4 : Keluar, Jangan Melawan Sifat Tanggung Jawab menjelaskan bahwa tanggung jawab berarti melakukan yang terbaik yang dapat Anda lakukan dalam keluarga, sekolah, dan kehidupan kerja Anda. Membantu meningkatkan rasa percaya diri

4. Jujur

Film Nussa dan Rara menstimulasi pengembangan karakter jujur pada anak yang terdapat di episode 2 : Qodarullah Wamasya'a Fa'ala. Karakter jujur yang dimaksud berupa jujur perbuatan dan jujur perkataan. Karakter jujur akan membawa anak pada kebenaran

5. Cinta Damai

Film Nusa dan Rara merangsang perkembangan kepribadian cinta damai pada anak Ditemukan di Episode Episode 3:kak Nussa tidak meninggalkan Rara Kepribadian cinta damai yang dimaksud adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa bahagia dan aman di hadapannya. Karakter cinta damai dapat mewujudkan persatuan, sehingga masalah apa pun dapat diselesaikan. Karakter cinta damai mempengaruhi rasa damai dan kebersamaan anak.

6. Mandiri

Film Nussa dan Rara merangsang perkembangan kepribadian mandiri anak di Episode 3. Jangan tinggalkan Kak Nussa Rara. Karakter mandiri yang dimaksud adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk watak, akhlak, budi pekerti, dan jiwa individu yang hidupnya bergantung pada bantuan orang lain untuk menyelesaikan segala tugas. Jangan lakukan itu. Karakter mandiri melatih kemampuan bertarung anak, membuatnya tidak didukung oleh orang lain, dan memotivasinya untuk melakukan segala sesuatunya sendiri.

7. Disiplin

Film Nussa dan Rara mendorong anak-anak untuk mengembangkan karakter mereka sendiri di Episode 4. Stop, don't fight Ciri disiplin yang dimaksud adalah kepatuhan dan kepatuhan terhadap apa yang telah disepakati. Sifat disiplin

mempengaruhi kemampuan anak untuk bertindak sesuai dengan standar kelompok sosial.

8. Kreatif

Film Nussa and Rara merangsang perkembangan kepribadian kreatif pada anak-anak seperti yang ditunjukkan pada episode 4. Berhenti, jangan berkelahi Sifat kreatif dari masalah adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan tidak biasa dan menghasilkan solusi asli untuk masalah yang dihadapi. Kepribadian kreatif memengaruhi fakta bahwa anak-anak mengatasi masalah lebih cepat.

9. Peduli Sosial

Film Nussa dan Rara merangsang perkembangan kepribadian sosial anak-anak yang termasuk dalam Episode 5. Salam Hormat Ciri kepedulian sosial yang dimaksud adalah kemauan untuk bertindak membantu sesama. Implikasinya, kehidupan sosial yang lebih penuh berarti anak lebih mudah bersosialisasi dan lebih dihormati.

Gambar 1. Karakter dalam film Nussa dan Rara



Sumber google.com

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitiandi atas, apa yang bisa kita pelajari dari film anime nussa & Rara Ikuti Mengetahui Kab'ah Ikuti Qodarullah Wamasya'a Fa'ala Ikuti Kak Nussa Jangan Tinggalkan Rara, Ikuti Stop Fight dan Ikuti Help & Terima kasih, ada 9 nilai dalam pendidikan karakter. Religius, Rasa Ingin Tahu, Tanggung Jawab, Jujur, Cinta Damai, Disiplin, Kreativitas, Mandiri dan Peduli Sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia,R.F. (2020). Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Volume 3.Nomer 2
- Cahyati, N. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Golden Age*,_Volume 2 Nomor 2

- Demillah, A. (2019). Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi* , Volume 3 No 2 .
- Fardani,D. N., & Lismanda,Y. F. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Film "NUSSA" . *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan*.Volume 1.Nomor 2
- Fatty Faiqah, M. A. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar Vidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA* , Volume 5 Nomor 2.
- Hutasuhut, A.R.S. .,& Yaswinda, Y.(2020). Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,Volume 4. Nomor 2
- Husnaini,(2020) Pembentukan Karakter Anak Melalui Tontonan Film Kartun Nussa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
- Ikhwantoro, M. E., Jalil,A.,& Faisol, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam FilmAnimasi Nussa & Rara Karya Aditya Trianto. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*,Volume 4. Nomor 2
- Kamalia, Iftakhul.(2019). *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa & Rara di Youtube*. Skripsi.Fakultas Dakwah & Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo . Semarang.
- Lickona.Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap pendidik siswa menjadi pintar dan baik,Bandung:Nusa media,2013
- Megawangi, R. (2016). *Pendidikan Karakter*. Depok: Indonesia Herritage Foundati
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pebriandini,N. & Ismet,S. (2021) Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak Dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rarra *Jurnal Edukasi STKIP Abdi pendidikan Payakumbuh* Volume 01 Nomor 1
- Pratiw,R. (2017) Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro *Jurnal iainlangsa*
- Sayekti, O. M. (2019). Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" Sebagai Sarana Penanaman Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak* , Volume 08 Nomor 2.